

Keterangan Sebab dalam Surat Al-Baqarah: Desain Bahan Ajar Maharah Al-Kalam

Munawarah Azizah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia

*munaw.azizah@gmail.com

Abstract

Arabic holds a distinguished position as the language of the Holy Quran, making a thorough understanding of its syntactic structures an essential foundation in Arabic language learning. This study aims to identify and classify the forms of causal adverbials present within Surah Al-Baqarah as a basis for developing mahārah al-kalām instructional materials grounded in Quranic text. A descriptive qualitative approach was employed through library research methodology. The primary data source was the Quranic text of Surah Al-Baqarah verses 1-286, supported by classical tafsir literature and Arabic grammar references. The analysis revealed twenty-eight causal expressions distributed across two major categories, namely sababiyah particles and maf'ul li ajlih. The sababiyah particles encompass seven types including lam ta'lil, ba sababiyah, fa sababiyah, hattā, kāf, min, and 'alā. Meanwhile, maf'ul li ajlih is divided into two types, namely sharīh nakirah and muhaf. Lam ta'lil dominates with eight occurrences, reflecting the strong causal relationships embedded deeply within the verses. These findings confirm that Surah Al-Baqarah contains remarkably rich syntactic structures, positioning it as a highly authentic and meaningful source for developing contextual Quranic text-based Arabic instructional materials.

Keywords: Causal Adverbial, Surah Al-Baqarah, Mahārah al-Kalām

Abstrak

Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa Al-Qur'an, sehingga pemahaman terhadap struktur sintaksisnya menjadi kebutuhan mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk keterangan sebab yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah sebagai landasan pengembangan bahan ajar mahārah al-kalām berbasis teks Qur'ani. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Sumber data utama adalah mushaf Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 1-286, ditunjang oleh kitab-kitab tafsir klasik dan referensi ilmu nahwu. Hasil analisis mengungkapkan dua puluh delapan data keterangan sebab yang terdistribusi dalam dua kategori besar, yaitu huruf sababiyah dan maf'ul li ajlih. Huruf sababiyah mencakup tujuh jenis meliputi lam ta'lil, ba sababiyah, fa sababiyah, hattā, kāf, min, dan 'alā. Adapun maf'ul li ajlih terbagi menjadi dua jenis, yaitu sharīh nakirah dan mudhaf. Lam ta'lil mendominasi dengan delapan kemunculan, mencerminkan intensitas hubungan sebab-akibat dalam struktur ayat-ayat Surah Al-Baqarah. Temuan ini menegaskan bahwa Surah Al-Baqarah menyimpan kekayaan struktur sintaksis yang sangat tinggi dan berpotensi besar sebagai sumber autentik pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci: Keterangan Sebab, Surah Al-Baqarah, Mahārah al-Kalām

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan istimewa dalam kehidupan umat Islam, sebab Allah Subhanahu wa Ta'ala menjadikannya sebagai bahasa Al-Qur'an. Hal ini ditegaskan dalam firman-Nya pada Surah Yusuf ayat dua yang menyatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab agar manusia dapat memahaminya. Kedudukan ini menjadikan bahasa Arab bukan sekadar alat komunikasi biasa, melainkan sebuah bahasa ilahi yang mengandung keindahan struktur dan kekayaan makna yang tidak tertandingi oleh bahasa lain mana pun di dunia. Oleh sebab itu, mempelajari bahasa Arab bukan hanya menjadi kebutuhan akademis, tetapi juga merupakan bagian dari upaya memahami risalah Ilahi secara mendalam dan komprehensif (Hasbi & As, 2023).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, *mahārah al-kalām* atau keterampilan berbicara memiliki peranan yang sangat sentral karena menjadi tolok ukur kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa Arab. Menurut (Nurdina, 2024), *mahārah al-kalām* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Keterampilan ini mencerminkan penguasaan seseorang terhadap bahasa Arab secara menyeluruh, baik dari sisi kosakata, tata bahasa, maupun kemampuan merangkai kalimat secara gramatikal dan bermakna (Ahmad, 2024).

Salah satu aspek tata bahasa Arab yang sangat penting namun kerap luput dari perhatian dalam pengembangan bahan ajar *mahārah al-kalām* adalah unsur keterangan sebab atau yang dalam ilmu nahwu dikenal dengan istilah *sababiyah*. Keterangan sebab dalam bahasa Arab mencakup dua bentuk utama, yaitu *maf'ūl li ajlih* dan huruf-huruf *sababiyah*. *Maf'ūl li ajlih* adalah isim manshub yang disebutkan untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu perbuatan dan menjadi jawaban atas pertanyaan "mengapa suatu perbuatan dilakukan". Adapun huruf-huruf *sababiyah* meliputi sejumlah huruf yang memiliki fungsi menjelaskan sebab, seperti lam ta'lil (لـ), ba sababiyah (بـ), fa sababiyah (فـ), hattā (حَتَّى), kāf (كـ), 'alā (عَلَى), dan min (مِن). Keduanya memainkan peran penting dalam membangun hubungan logis antara sebab dan akibat dalam sebuah kalimat bahasa Arab (Omar, 2022).

Surah Al-Baqarah sebagai surah terpanjang dalam Al-Qur'an yang terdiri atas 286 ayat merupakan sumber teks yang sangat kaya untuk mengkaji berbagai bentuk keterangan sebab. Di dalam surah ini, Allah Subhanahu wa Ta'ala banyak menggunakan konstruksi *sababiyah* untuk menyampaikan perintah, larangan, kisah, dan hukum-hukum Islam. Kholid bin Ma'dan sebagaimana dikutip oleh (Turohmah, Mayori, & Sari, 2020). menyatakan bahwa Surah Al-Baqarah mengandung seribu kabar berita, seribu perintah, dan seribu larangan. Kekayaan isi surah ini menjadikannya sebagai ladang yang subur untuk analisis linguistik, termasuk kajian terhadap bentuk-bentuk keterangan sebab yang tersebar di

berbagai ayatnya. Surah ini juga dinamakan "fusthāt al-Qur'ān" karena memuat berbagai hukum yang tidak terdapat pada surah-surah lainnya.

Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar bahan ajar mahārah al-kalām yang beredar saat ini masih terbatas pada pembahasan aspek-aspek dasar sintaksis seperti subjek, predikat, dan objek. Materi tentang keterangan sebab dalam konteks pembelajaran mahārah al-kalām masih jarang mendapat perhatian yang memadai, padahal pemahaman terhadap keterangan sebab sangat menentukan kualitas ekspresi lisan seseorang dalam bahasa Arab. Seseorang yang mampu menggunakan berbagai bentuk keterangan sebab dengan tepat dalam percakapan akan mampu menyampaikan gagasannya dengan lebih logis, terstruktur, dan bermakna. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran yang sesungguhnya dengan ketersediaan bahan ajar yang ada (Julianto, 2024).

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema ini antara lain skripsi (Majid, 2018) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang mengkaji maf'ūl li ajlih dalam Surah Al-Isra', skripsi (Rosyidi, 2011) yang membahas maf'ūl li ajlih dan makna-maknanya dalam Surah Al-Baqarah, serta skripsi (Isnaini, Berbicara, & Arab, 2022) dari Universitas Negeri Semarang yang menganalisis maf'ūl li ajlih secara sintaksis dalam Al-Qur'an dan menemukan 300 data maf'ūl li ajlih. Dari penelitian-penelitian tersebut, belum ditemukan kajian yang secara khusus membahas keterangan sebab secara menyeluruh mencakup maf'ūl li ajlih maupun huruf-huruf sababiyah dalam Surah Al-Baqarah sekaligus mengintegrasikannya dengan desain bahan ajar mahārah al-kalām. Hal inilah yang menjadi kebaruan dan kontribusi utama dari penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan satu permasalahan utama yang menjadi fokus kajian, yaitu: apa saja bentuk-bentuk keterangan sebab yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk keterangan sebab yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah sebagai landasan pengembangan bahan ajar mahārah al-kalām berbasis teks Qur'ani. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penyusunan bahan ajar yang mengintegrasikan kajian linguistik Al-Qur'an dengan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa satuan-satuan kebahasaan berupa kata dan frasa yang mengandung unsur keterangan sebab dalam Surah Al-Baqarah, yang dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Ainin, 2007). Riset kepustakaan adalah studi yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai bahan tertulis seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku nahwu, dan jurnal ilmiah tanpa memerlukan penelitian lapangan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mushaf Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 1 sampai 286 yang seluruhnya merupakan ayat Madaniyah, kecuali ayat 281 yang merupakan salah satu ayat yang terakhir diturunkan. Sumber data pendukung meliputi kitab-kitab tafsir seperti, Tafsir al-Jalalayn, dan Tafsir al-Munir karya (Hamid, 2009), serta kitab-kitab nahwu seperti karya Ibn Hisyam dan Musthofa al-Ghalayaini sebagai acuan analisis gramatikal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi secara langsung setiap ayat dalam Surah Al-Baqarah yang mengandung unsur keterangan sebab, baik dalam bentuk maf'ul li ajlih maupun huruf-huruf sababiyah. Setiap data yang ditemukan dicatat menggunakan instrumen kartu data yang memuat informasi nomor ayat, konteks ayat, data kebahasaan, makna, dan analisis gramatikal. Selain kartu data, peneliti juga menggunakan lembar rekapitulasi untuk merekap, mengkategorikan, dan menyeleksi data sesuai jenisnya.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada konsep analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang mencakup empat tahapan. Pertama, tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan seluruh ayat Surah Al-Baqarah yang mengandung keterangan sebab ke dalam kartu data. Kedua, tahap reduksi data, yaitu memilah data yang relevan dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak relevan. Ketiga, tahap penyajian data, yang meliputi identifikasi, klasifikasi, penyusunan, dan penjelasan data secara sistematis, objektif, dan menyeluruh beserta pemaknaan setiap bentuk keterangan sebab yang ditemukan. Keempat, tahap penyimpulan, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap bentuk-bentuk keterangan sebab dalam Surah Al-Baqarah (Ainin, 2007).

Hasil dan Pembahasan

A. Bentuk-Bentuk Keterangan Sebab dalam Surah Al-Baqarah

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh ayat Surah Al-Baqarah dari ayat 1 hingga ayat 286, ditemukan berbagai bentuk keterangan sebab yang tersebar di banyak ayat. Keterangan sebab dalam bahasa Arab tidak hanya terbatas pada maf'ul li ajlih saja, melainkan juga mencakup huruf-huruf yang bermakna sababiyah atau ta'lil. Kedua kategori besar ini kemudian diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan jenisnya masing-masing untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai penggunaan keterangan sebab dalam surah terpanjang Al-Qur'an tersebut. Hasil identifikasi dan klasifikasi data menunjukkan bahwa terdapat sembilan jenis keterangan sebab yang ditemukan dalam Surah Al-Baqarah, yang terbagi ke dalam dua kelompok utama, yaitu huruf sababiyah dan maf'ul li ajlih, sebagaimana diuraikan secara rinci berikut ini (Abdullah & Rahmi, 2020).

B. Huruf-Huruf Sababiyah dalam Surah Al-Baqarah

Huruf sababiyah adalah huruf-huruf yang berfungsi menunjukkan hubungan sebab antara dua bagian kalimat. Terdapat sebelas huruf yang dapat bermakna ta'lil atau sababiyah dalam bahasa Arab, di antaranya adalah lam ta'lil, ba sababiyah, fa sababiyah, hattā, kāf, 'alā, dan min. Dari hasil analisis terhadap Surah Al-Baqarah,

ditemukan tujuh jenis huruf sababiyah yang digunakan, dengan rincian sebagai berikut.

1. Lam Ta'lil (لـ)

Lam ta'lil merupakan huruf yang paling dominan penggunaannya sebagai keterangan sebab dalam Surah Al-Baqarah. Dari hasil analisis ditemukan delapan kata yang mengandung lam ta'lil, yaitu: *لِيُفْسِدَ*, *لِتَكُونُوا*, *لِنَعْلَمَ*, *لِنَأْتِيَ*, *لِنَأْكُلُوا*, *لِنَجْعَلَكَ*, *لِيُطْمَئِنُّ*, dan *لِيُفْسِدَ*. Lam ta'lil berfungsi menunjukkan tujuan sekaligus sebab dilakukannya suatu perbuatan. Salah satu contohnya terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "Petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 2)

Kata *لِّلْمُتَّقِينَ* pada ayat tersebut mengandung lam ta'lil yang menyatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan sebab dan tujuan menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Kehadiran lam ta'lil dalam jumlah yang banyak di Surah Al-Baqarah mencerminkan betapa kuat hubungan sebab-akibat dalam setiap perintah dan larangan yang termuat dalam surah ini.

2. Ba Sababiyah (بـ)

Ba sababiyah ditemukan sebanyak satu kata dalam Surah Al-Baqarah, yaitu kata *بِاتَّخَذْتُمْ*. Huruf ba dalam konteks ini berfungsi menerangkan sebab terjadinya suatu peristiwa atau akibat. Huruf ba memiliki empat belas makna, dan salah satunya adalah bermakna sababiyah yang menunjukkan sebab atau alasan. Penggunaan ba sababiyah dalam Surah Al-Baqarah hadir dalam konteks yang sangat kuat, yakni terkait dengan konsekuensi perbuatan yang dilakukan oleh Bani Israil sebagaimana dikisahkan dalam beberapa ayat surah ini (Abdullah & Rahmi, 2020).

3. Fa Sababiyah (فـ)

Fa sababiyah ditemukan sebanyak dua kata dalam Surah Al-Baqarah, yaitu: *فَأَحْيَا* dan *فَإِنَّ خَيْرَ الرَّادِّ*. Fa sababiyah menunjukkan akibat langsung yang terjadi sebagai konsekuensi dari sebab yang telah disebutkan sebelumnya. Salah satu contohnya terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 186:

فَإِنِّي قَرِيبٌ

Artinya: "Maka sesungguhnya Aku dekat." (QS. Al-Baqarah: 186)

Fa pada ayat tersebut menunjukkan hubungan sebab-akibat yang langsung dan erat antara permohonan hamba dan kedekatan Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada mereka yang berdoa. Fa sababiyah dalam Surah Al-Baqarah hadir dalam konteks yang padat makna dan sarat dengan pesan teologis yang mendalam (Al-Zuhayli, 2002).

4. Hattā (حَتَّى)

Hattā ditemukan sebanyak satu kata dalam Surah Al-Baqarah, yaitu pada kata *حَتَّى يَرْجُوكُمْ*. (Hasbi & As, 2023) menjelaskan bahwa salah satu makna hattā adalah ta'lil, yakni bermakna murādif atau sepadan dengan kata yang menunjukkan tujuan akhir sekaligus sebab dari suatu perbuatan. Hattā dalam konteks ini masuk kepada

fi'il mudhāri' dan dimanshubkan dengan an mudhmarah. Penggunaan hattā dalam Surah Al-Baqarah menunjukkan bahwa tindakan yang disebutkan dilakukan dengan tujuan dan sebab yang jelas dan terarah.

5. Kāf (ك)

Kāf ditemukan sebanyak satu kata dalam Surah Al-Baqarah, yaitu كَمَا هَذَاكُمْ . (Hasbi & As, 2023) menjelaskan bahwa kāf sebagai huruf memiliki lima makna, dan salah satunya adalah bermakna ta'lil atau keterangan sebab. Contohnya terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 198:

وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَذَاكُمْ

Artinya: "Dan sebutlah Allah sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu." (QS. Al-Baqarah: 198)

Kāf pada ayat tersebut bermakna ta'lil yang menyatakan bahwa sebab diperintahkannya berzikir adalah karena Allah telah memberikan hidayah kepada mereka.

6. Min (من)

Min ditemukan sebanyak tiga kata dalam Surah Al-Baqarah, yaitu: مِنَ الصَّوَاعِقِ, مِنَ النَّعْتَفِ, وَمِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ. Ibnu Hisyam menjelaskan bahwa min merupakan huruf yang memiliki lima belas makna, dan salah satunya adalah bermakna ta'lil atau menerangkan sebab. Ketiga kata tersebut hadir dalam konteks yang menunjukkan sebab dari sikap atau keadaan yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang, seperti ketakutan dari petir dan kekhusyukan karena rasa takut kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

7. 'Alā (عَلَى)

'Alā ditemukan sebanyak satu kata dalam Surah Al-Baqarah, yaitu عَلَى مَا هَذَاكُمْ. Salah satu makna 'alā adalah untuk ta'lil yakni menjelaskan sebab atau dasar dari suatu perbuatan. Contohnya terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 185:

وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَذَاكُمْ

"Dan agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang diberikan-Nya kepadamu." (QS. Al-Baqarah: 185)

'Alā pada ayat tersebut bermakna sababiyah yang menunjukkan bahwa sebab diperintahkannya bertakbir adalah karena hidayah yang telah Allah anugerahkan kepada orang-orang beriman.

C. Maf'ul li Ajlih dalam Surah Al-Baqarah

Selain huruf-huruf sababiyah, keterangan sebab dalam Surah Al-Baqarah juga diwujudkan melalui maf'ul li ajlih. Maf'ul li ajlih adalah isim manshub yang disebutkan untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu perbuatan, dan ia menjadi jawaban atas pertanyaan "mengapa perbuatan itu dilakukan". Berdasarkan pembagian yang dikemukakan oleh (Julianto, 2024) dalam kitabnya Jāmi' al-Durūs al-'Arabiyyah, maf'ul li ajlih terbagi menjadi dua jenis, yaitu maf'ul li ajlih sharīh dan

maf'ul li ajlih mudhaf atau ghairu sharīh, sebagaimana ditemukan dalam Surat Al-Baqarah berikut ini.

1. Maf'ul li Ajlih Sharīh Nakirah

Maf'ul li ajlih sharīh adalah maf'ul li ajlih yang terpenuhi seluruh syarat-syarat nashabnya sehingga dapat langsung dimanshubkan tanpa memerlukan huruf jar. Dari hasil analisis ditemukan lima kata yang termasuk kategori ini dalam Surat Al-Baqarah, yaitu: *بَغِيًّا*, *حَسَدًا*, *بَغِيًّا*, dan *ضِرَارًا*. Kata-kata tersebut semuanya berupa masdar nakirah yang memenuhi syarat sebagai maf'ul li ajlih shorih, yaitu berupa masdar qalbi yang menunjukkan kondisi batin seperti kedengkian, permusuhan, dan niat buruk. Kehadiran maf'ul li ajlih sharīh dalam Surat Al-Baqarah menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggunakan konstruksi gramatikal yang paling ringkas dan padat untuk menyampaikan sebab-sebab perbuatan manusia yang tercela (Retno, Wardani, & Hidayah, 2021).

2. Maf'ul li Ajlih Mudhaf

Maf'ul li ajlih mudhaf adalah maf'ul li ajlih yang berbentuk mudhaf, sehingga boleh dimanshubkan maupun dijarkan. Dari hasil analisis ditemukan enam kata yang termasuk kategori ini dalam Surat Al-Baqarah, yaitu: *حَذَرَ الْمَوْتِ*, *ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ* (dua kali), *رِثَاءَ النَّاسِ*, dan *حَذَرَ الْمَوْتِ*, dan *ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ*. Keenam kata tersebut hadir dalam berbagai konteks ayat yang berbeda dan mencerminkan kedalaman makna motivasi manusia dalam beramal, baik yang bersifat ikhlas maupun yang mengandung niat tersembunyi. Penggunaan *ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ* sebagai maf'ul li ajlih mudhaf yang berulang dalam Surat Al-Baqarah menegaskan betapa pentingnya keikhlasan sebagai sebab utama dalam setiap amal perbuatan seorang mukmin (Interpretation & Verse, 2024).

D. Distribusi Statistik Bentuk Keterangan Sebab

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah dilakukan, berikut ini disajikan tabel rekapitulasi distribusi bentuk-bentuk keterangan sebab yang ditemukan dalam Surat Al-Baqarah.

Tabel 1. Distribusi bentuk sababiyah dari 286 ayat dalam Surat Al-Baqarah

Jenis Sababiyah	Jumlah	Kata
Lam Ta'lil (لـ)	8	لتكونوا، لنعلم، لنلا، ألتم، لتأكلوا، لنجعلك، ليظمنن، ليفسد
Ba Sababiyah (بـ)	1	باتخاذكم
Fa Sababiyah (فـ)	2	فأحيا، فإن خير الزاد
Hattā (حَتَّى)	1	حتى يردوكم
Kāf (كـ)	1	كما هداكم
Min (مِن)	3	من الصواعق، من خشية الله، من التعفف
'Alā (عَلَى)	1	على ما هداكم
Maf'ul li Ajlih Sharīh Nakirah	5	بغيا، حسدا، بغيا بينهم، ضرارا
Maf'ul li Ajlih Muhaf	6	حذر الموت، ابتغاء مرضات الله، رثاء الناس، ابتغاء وجه الله
Total		28

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa lam ta'lil merupakan bentuk keterangan sebab yang paling banyak digunakan dalam Surat Al-Baqarah dengan jumlah delapan kata, diikuti oleh maf'ul li ajlih mudhaf sebanyak enam kata, maf'ul li ajlih sharīh nakirah sebanyak lima kata, dan min sebanyak tiga kata. Adapun ba sababiyah, fa sababiyah, hattā, kāf, dan 'alā masing-masing hadir dalam frekuensi yang lebih sedikit, namun tetap memiliki peran penting dalam membangun struktur makna ayat-ayat Surat Al-Baqarah. Dominasi lam ta'lil ini selaras dengan fungsinya sebagai huruf yang paling eksplisit dan langsung dalam menyatakan hubungan sebab-akibat dalam bahasa Arab. Keberagaman bentuk keterangan sebab ini membuktikan bahwa Surat Al-Baqarah memiliki kekayaan struktur sintaksis yang sangat tinggi dan dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar bahasa Arab yang autentik dan bermakna (Bin, Rahman, Nufus, Sultan, & Abidin, 2024).

Kesimpulan

Kajian terhadap Surat Al-Baqarah mengungkapkan bahwa konstruksi keterangan sebab hadir secara beragam dan sistematis dalam struktur ayat-ayatnya. Dua puluh delapan data keterangan sebab berhasil diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni huruf sababiyah yang mencakup tujuh jenis huruf, serta maf'ul li ajlih yang terbagi atas bentuk sharīh nakirah dan mudhaf. Lam ta'lil mendominasi dengan delapan kemunculan, mencerminkan kecenderungan Al-Qur'an dalam menggunakan bentuk yang paling eksplisit untuk membangun relasi logis antara sebab dan akibat. Keragaman bentuk keterangan sebab ini membuktikan bahwa Surat Al-Baqarah menyimpan kekayaan sintaksis yang sangat tinggi, sehingga layak dijadikan sumber autentik pengembangan bahan ajar bahasa Arab, khususnya untuk penguatan kompetensi mahārah al-kalām berbasis teks Qur'ani yang bermakna dan kontekstual. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi disampaikan sebagai berikut. Pertama Pengajar bahasa Arab disarankan memanfaatkan ayat-ayat Surat Al-Baqarah yang mengandung keterangan sebab sebagai bahan latihan percakapan autentik dalam pembelajaran mahārah al-kalām. Kedua Peneliti selanjutnya disarankan memperluas kajian keterangan sebab pada surah-surah Madaniyah lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan sababiyah dalam Al-Qur'an. Ketiga Pengembang kurikulum bahasa Arab disarankan mengintegrasikan temuan linguistik berbasis teks Qur'ani ke dalam silabus pembelajaran mahārah al-kalām secara terstruktur dan berkelanjutan. Keempat Lembaga pendidikan bahasa Arab disarankan menjadikan analisis sintaksis Al-Qur'an sebagai salah satu pendekatan utama dalam penyusunan bahan ajar yang kontekstual, autentik, dan bernilai spiritual tinggi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, I., & Rahmi, N. (2020). *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*. 6(2).
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6283>
- Ahmad, A. A. (2024). *Al-Dakhil Al-Naqli Kisah Nabi Adam AS. dalam QS. Al-*

- Baqarah*[2]: 30, 31 dan 32 Perspektif Abu Abdullah Muhammad Ibn Ahmad al-Qurtubi. 10(2), 104–119. <http://dx.doi.org/10.30821/al-i'jaz.v10i2.23535>
- Ainin, M. (2007). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*.
- Bin, R., Rahman, A., Nufus, Z., Sultan, U., & Abidin, Z. (2024). *Dari Tulisan Jawi ke Aksara Romawi: Benturan Ideologi dalam Perkembangan Serapan Bahasa Arab di Nusantara*. 14(1), 96–116.
- Hamid, A. (2009). *Syarh Ibn Aqil Ala Alfiyah Ibn Malik*.
- Hasbi, M., & As, A. (2023). *Jamak Taksir dan Pemaknaannya dalam Surah Al-Baqarah dijamakkan pada lafaz*. 01(02), 50–77. [10.62376/tafasir.v1i2.18](https://doi.org/10.62376/tafasir.v1i2.18)
- Interpretation, E., & Verse, S. A. (2024). *Nalar Tafsir Emansipatoris dalam Al- Qur ' an Surat Al -Baqarah Ayat 168*. 3(12), 4995–5006. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i12.1299>
- Isnaini, A., Berbicara, K., & Arab, P. B. (2022). *Kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa arab: analisis peranan bagi pelajar tingkat pemula*. 03(02), 232–240. <https://ejournal.iainmu.ac.id/index.php/elfata/article/view/618>
- Julianto, T. A. (2024). *Kalām Khabar sebagai Representasi Fakta Historis dalam QS Al- Baqarah Ayat 54–55*. 1(2), 65–78. <https://doi.org/10.62509/ajis.v2i1.280>
- Majid, Z. A. (2018). *Perencanaan Perubahan Dalam Sudut Pandang Al-Qur'an*. (2).
- Nurdina, S. M. (2024). *Pencatatan Dan Persaksian Utang Piutang dalam QS. Al-Baqarah [2]: 282-283: Analisis Komparatif Tafsir Al-Qurtubī dan Tafsir al-Munīr karya Wahbah al-Zuhailī*. 2(2), 282–283.
- Omar, S. A. C. (2022). *Analisis Manhaj Ilmu Rasm dalam Surah Al-Baqarah: Kajian Manuskrip Al-Quran MSS 4322 Karangan Pangeran Jimat*. 50(2), 1–12. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/JUD/article/view/36798>
- Retno, G., Wardani, S., & Hidayah, K. (2021). *Hak Asasi Manusi Dan Statement Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 256)*. 5(1). <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/view/57/117>
- Rosyidi, A. W. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). *Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab*. 14(1), 13–19. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2634>